

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan pada ruas jalan Daendels Kulonprogo km 5 sampai dengan km7, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut :

a. Karakteristik Kecelakaan

- 1) Berdasarkan tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 jumlah kecelakaan sebanyak 250 kejadian, korban kecelakaan meninggal dunia sebanyak 17 orang, luka berat 27 orang, dan luka ringan 206 orang.
- 2) Faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 202 kejadian, faktor kendaraan sebanyak 31 kejadian, dan faktor jalan dan lingkungan sebanyak 17 kejadian.
- 3) Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat pada kecelakaan yaitu perempuan dan laki-laki, untuk perempuan sebanyak 54 orang dan laki-laki sebanyak 137 orang.
- 4) Berdasarkan proses kejadian perkara kecelakaan yang paling sering terjadi adalah KDK (Kecelakaan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan) sebanyak 63 perkara.
- 5) Dan berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yaitu jenis kendaraan sepeda motor sebesar 121 kejadian kecelakaan.

b. Analisis Jarak Pandang

- 1) Tipe jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 adalah 2/2, lebar jalan 9 meter.
- 2) Jarak pandang henti berdasarkan kecepatan rencana 84,65 m.
- 3) Jarak pandang henti *existing* (berdasarkan *Spot Speed*) jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 untuk dua arah Timur ke Barat (Yogyakarta-Purworejo) sebesar 52,15 m. Sedangkan untuk arah Barat ke Timur (Purworejo-Yogyakarta) sebesar 44,38 m.
- 4) Jarak pandang menyiap berdasarkan kecepatan rencana 349,29 m.

- 5) Jarak pandang menyiap operasional (berdasarkan *Spot Speed*) jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 untuk arah Timur ke Barat (Yogyakarta-Purworejo) sebesar 230,91 m. Sedangkan untuk arah Barat ke Timur (Purworejo-Yogyakarta) sebesar 205,46 m.
- c. Potensi Permasalahan Pada Jalan Yang Telah Beroperasi Pada Keselamatan Jalan
- 1) Kondisi bahu jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 pada siang hari terlihat cukup baik, namun masih ada beberapa kekurangan untuk keamanan lalu lintas seperti misalnya: rambu-rambu petunjuk lalu lintas jalan yang belum ada.
  - 2) Pada jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 belum dibuatnya lahan parkir, yang mana lahan parkir tersebut merupakan hal yang penting bagi pengendara untuk menghentikan kendaraannya apabila ada kerusakan mesin, atau kelalahan pengemudi.
  - 3) Kondisi di jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 belum ada penerangan lampu jalan. Hal ini dapat mengakibatkan rawan kecelakaan karena kondisi jarak pandang pengemudi menjadi terbatas, khususnya pada malam hari.
  - 4) Jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 tidak terdapat lajur untuk pengendara sepeda, seperti diketahui Jalan Daendels ini melewati beberapa perkampungan penduduk dimana budaya setempat masyarakat setempat masih menggunakan alat transportasi sepeda.
  - 5) pagar pengaman di Jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 hanya berupa balok beton pengaman. Hal ini masih dirasa belum menjamin dari segi keamanan bagi pengguna jalan atau masih belum sesuai dengan standar keamanan jalan.
- d. Rekomendasi Perbaikan
- 1) Sangat perlu penambahan rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan.
  - 2) Pada penerangan jalan yang masih jarang harus benar-benar diperhatikan, khususnya pada persimpangan, di jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 masih banyak kekurangan pada penerangan jalan.
  - 3) Perlu dibuatkan jalur untuk pengendara sepeda.

- 4) pagar pengaman di jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 hanya berupa balok beton, oleh sebab itu pagar pengaman perlu dibuat dengan yang lebih sesuai dengan standar keselamatan jalan.

## 5.2. Saran

Dari hasil pelaksanaan audit keselamatan jalan, maka saran yang dapat saya berikan sebagai masukan adalah sebagai berikut :

- a. Hal yang sangat penting sebagai salah satu upaya mengurangi dan mencegah kecelakaan lalu lintas adalah perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan jalan pada masyarakat dan pentingnya kesadaran untuk memahami arti dari rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan, agar masyarakat mengetahui tata cara berlalu lintas yang benar dan aman. biasanya melalui media massa karena media massa mempunyai dampak sangat besar terhadap kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi pemerintah atau instansi-instansi terkait sebaiknya segera melengkapi atau memperbaiki fasilitas kelengkapan jalan Daendels Kulonprogo Km 5 – km 7: rambu yang mengurangi kecepatan atau menandai adanya persimpangan, rambu rawan kecelakaan, marka jalan, rambu lalu lintas dan memperbaiki lampu penerangan yang sudah rusak.
- c. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang jumlah dan jenis-jenis rambu yang ada di daerah studi, dan melakukan wawancara kepada penduduk sekitar daerah studi tentang tingkat pemahaman rambu lalu lintas.
- d. Menjaga diri serta kesadaran masing-masing individu untuk selalu taat dan sadar berlalu lintas dengan baik, sesuai dengan rambu-rambu lalu lintas yang dibuat oleh kepolisian serta petugas perhubungan darat, agar terciptanya suasana berkendara yang aman dan nyaman.